

Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) di SMK Muhammadiyah 2 Wates

Rosyada Ayu Fatimah¹, Rifaah Salwa Albana¹, Aswin Nurjanah¹, Abdul Ghofar², Deni Fatmawati³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SMK Muhammadiyah 2 Wates

Key Words:

ISMUBA, kendala, analisis

Abstrak

Mata Pelajaran ISMUBA atau Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan rangkaian mata pelajaran yang harus ada di sekolah Muhammadiyah. SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan suatu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di daerah Wates, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan dengan beberapa peminatan diantaranya Pengelasan (TPFL), Otomotif (TKRO), dan Manajemen Perkantoran (MPLB). Sekolah ini merupakan sekolah dengan basis Muhammadiyah sehingga tentunya ada rangkaian pembelajaran ISMUBA di setiap kelasnya. Banyak kendala yang dialami oleh guru ISMUBA dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena mayoritas anak didik di sekolah memiliki fokus pada pembelajaran yang sesuai dengan jurusannya. Beberapa hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Permasalahan di Dalam Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai berbagai permasalahan yang dialami guru ISMUBA di dalam proses pembelajaran, tentunya dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Penelitian ini selain membahas mengenai permasalahan guru ISMUBA juga memberikan beberapa saran atau masukan. Harapannya adalah penelitian ini akan bermanfaat bagi guru ISMUBA yang akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

How to Cite: Fatimah, Albana, Nurjanah. (2023). Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) di SMK Muhammadiyah 2 Wates. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang siap pakai dalam dunia industri. (Purwaningsih, 2016) Namun, keberhasilan SMK dalam mencapai tujuannya tidak hanya tergantung pada kurikulum serta siswa, tetapi juga pada peran guru sebagai pendidik utama. Dalam konteks ini, jurnal ini akan membahas permasalahan yang dihadapi oleh para guru Ismuba dalam mengajarkan pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates. SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan sebuah sekolah kejuruan yang terletak di Kota Wates, dengan berbagai program studi yang menawarkan pendidikan vokasional kepada siswa. Guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Wates memainkan peran yang krusial dalam mengajarkan keterampilan praktis kepada siswa, serta membimbing mereka dalam mempersiapkan karir masa depan. Terlebih peran guru Ismuba dalam mengajarkan pembelajaran ismuba, yang berkewajiban membekali mereka dengan ilmu-ilmu agama sebagai dasar kehidupan abadi mereka. Namun hal ini terkendala dengan banyaknya

faktor, jika dilihat dari latar belakang smk yang merupakan sekolah kejuruan, bukan fokus pada sekolah keagamaan.

Pentingnya pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates adalah untuk menyadari tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajarannya secara lebih optimal. Dalam jurnal ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap permasalahan pembelajaran Ismuba dan tantangannya bagi para guru Ismuba tersebut, sehingga dapat diidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk; Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates, menyajikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut., mencari solusi-solusi yang dapat membantu guru-guru dalam mengatasi permasalahan tersebut, memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh manajemen sekolah dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates.

Dalam jurnal ini, penulis akan menggali informasi melalui observasi langsung, wawancara, dan penelitian literatur tentang kondisi pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Selanjutnya, data dan faktualitas yang diperoleh akan dianalisis secara komprehensif untuk menghasilkan tinjauan yang objektif. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait dalam mendukung peningkatan keefektifan pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan vokasional di Indonesia secara lebih luas.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian Lingkungan atau biasa juga disebut field research. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai problematika atau permasalahan yang dialami oleh guru ISMUBA dalam melakukan proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah guru ISMUBA yang meliputi mata pelajaran Kemuhammadiyah, Tarikh, Akidah Akhlak, Pendidikan Fikih, Pendidikan Al-Qur'an Hadits, dan juga Pendidikan Bahasa Arab. Sumber data lainnya adalah beberapa peserta program Pengenalan Lingkungan Persekolahan 2 (PLP 2) yang mengajar mata pelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Beberapa data juga didapatkan dari hasil pengamatan peneliti ketika mengajar dalam program Pengenalan Lingkungan Persekolahan 2 (PLP 2) di SMK Muhammadiyah 2 Wates ini.

Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi partisipan yaitu dengan melibatkan diri secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mencatat lalu menganalisis dan untuk selanjutnya adalah dibuat kesimpulan. Penelitian juga dilakukan dengan wawancara yang bersifat tidak terstruktur yang mana selanjutnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan saat wawancara berlangsung. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai problem atau permasalahan yang menjadi kendala guru ISMUBA dalam mengajar di kelas kejuruan, sehingga nantinya peneliti dapat memberikan solusi atau saran atau masukan untuk guru mata pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pembelajaran ISMUBA bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana ataupun aktivitas yang diselenggarakan dan diorganisasi oleh sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dalam pandangan Muhammadiyah, Pendidikan merupakan satu

spektrum penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah Persyarikatan. Hal itu di topang dengan pemahaman warga Persyarikatan yang tetap menempatkan dunia Pendidikan sebagai upaya sadar untuk membangun kualitas diri manusia pada umumnya. Kawasan pendidikan Muhammadiyah, di antaranya terdiri dari ke-Islaman, kebangsaan, keutuhan, kebersamaan dan keunggulan merupakan kesatuan integral yang patut dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah. Salah satu ciri Pendidikan Muhammadiyah yang paling menonjol adalah bidang Agama Islam. Lewat dunia pendidikan, Muhammadiyah memasukkan “misi pencerahannya” kepada masyarakat umum. Dengan karakter demikian maka lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak ada yang tidak mengajarkan butir-butir pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba)(Baidarus et al., 2020).

Memperdalam agama islam karena dilihat dari basisnya SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan sekolah menengah kejuruan yang berbasis islam di bawah naungan Muhammadiyah. Mendidik karakter siswa karena pelajaran ismuba terdiri dari beberapa mata pelajaran diantaranya Pendidikan akhidah akhlak untuk mendidik akhidah dan akhlak siswa, Al-Qur'an Hadist yang berisikan muatan mengenai Al-Qur'an dan Hadist berserta penjelasannya. Selain itu ada juga mata Pelajaran kemuhammadiyah yang berisi muatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Muhammadiyah mulai dari Sejarah maupun pedoman-pedoman warga Muhammadiyah. Pelajaran Tarikh yang berisi tentang materi-materi sejarah kehidupan islam masa lalu serta ada pelajaran Bahasa arab, dan fiqih.

Kendala Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates

Masalah di dalam suatu pembelajaran seringkali menjadi sebuah kendala dan hambatan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran (Susiana, 2017). Di dalam pembelajaran ISMUBA atau Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab seringkali ditemukan berbagai masalah yang mencakup beberapa aspek. Beberapa aspek permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab diantaranya adalah pada aspek guru atau pendidik, peserta didik, waktu pembelajaran, media, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Guru atau pendidik merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap anak didik maupun dalam keberlangsungan pembelajaran (Susiana, 2017). Seorang guru memiliki tugas untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi, khususnya dalam pelajaran yang diampunya. Selain itu, guru juga memiliki tugas untuk menjadi teladan bagi peserta didiknya, agar peserta didik dapat terdidik dan terbentuk karakternya. Namun, setiap guru tentunya memiliki masalah masing-masing. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru khususnya di Indonesia adalah pada gaji yang masih kurang memadai. Dengan gaji yang kurang memadai, maka seorang guru akan mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan per bulan. Dengan ini, maka tak jarang juga seorang lulusan Pendidikan Agama Islam memilih untuk tidak menjadi guru dan mengambil pekerjaan lain dikarenakan masalah pokok yang terjadi, yakni gaji yang kurang memadai. Namun hal ini menjadi masalah pokok yang memang dialami oleh sebagian besar guru di Indonesia. Masalah yang terjadi pada guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates adalah pada kreativitas guru ISMUBA dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Permasalahan kedua adalah pada peserta didik. Peserta didik memiliki masalah dalam pembelajaran diantaranya adalah pada latar belakang keluarga masing-masing (Fatoni, 2018). Setiap peserta didik tentunya memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada yang memiliki keluarga yang religius dan tak lepas dari pendidikan agama islam di dalamnya. Namun di sisi lain, tak jarang pula peserta didik yang mereka memiliki latar belakang yang jarang mendapatkan amunisi dalam hal keagamaan. Selain latar belakang keluarga, dipengaruhi juga oleh latar belakang sekolah sebelumnya. Ada yang sebelumnya sekolah di sekolah negeri, sehingga pelajaran agama islam yang didapatkan cukup sedikit. Namun ada juga peserta didik yang berasal

dari sekolah yang berbasis madrasah atau sekolah islam, sehingga mata pelajaran berupa pendidikan islam sudah menjadi hal biasa yang mereka dapatkan. Hal ini cukup berpengaruh bagi peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan islam. Sehingga tentunya akan berpengaruh juga pada berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ISMUBA di sekolah.

Problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh guru ISMUBA di sekolah ini atau SMK Muhammadiyah 2 Wates ini adalah pada minat siswa terhadap pelajaran ISMUBA. Karena pada dasarnya SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan sekolah kejuruan sehingga tak jarang murid atau peserta didik yang terfokus pada mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Murid juga terlihat lebih fokus pada praktik masing-masing di bidangnya, seperti TKRO (otomotif), TPFL (pengelasan), dan MPLB (akuntansi).

Selanjutnya adalah masalah dalam hal waktu pembelajaran. Waktu yang dijadwalkan untuk pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates terbilang cukup sedikit. Pembelajaran ISMUBA di sekolah ini adalah sebanyak 2 jam pelajaran dalam satu sesi. Hanya saja, dalam satu sesi ini terdapat beberapa pelajaran yang digabungkan. Misalnya adalah pada pelajaran Akidah dan Fikih, juga pada pelajaran Kemuhammadiyah dan Tarikh. Keempat mata pelajaran ini mendapatkan waktu selama 2 jam pelajaran dengan alokasi 40 menit di setiap jam pelajarannya. Hanya saja, empat mata pelajaran ini digabungkan dengan intensitas pembelajaran hanya satu kali dalam seminggu. Sehingga mayoritas guru ISMUBA yang mengampu mata pelajaran tersebut membagi setiap minggunya dengan satu mata pelajaran saja. Missal untuk minggu pertama digunakan untuk pelajaran akidah akhlak, maka minggu kedua digunakan untuk mata pelajaran fikih. Begitu pula yang berlaku pada pembelajaran kemuhammadiyah dan tarikh islam. dengan pelaksanaan pembelajaran yang cukup terbatas maka sangat memungkinkan jika materi yang disampaikan akan terasa kurang maksimal yang disebabkan oleh waktu yang memang cukup terbatas.

Selanjutnya adalah permasalahan pada media dan metode pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal yang penting bagi tersampainya materi kepada peserta didik. Media pembelajaran juga termasuk ke dalam kreatifitas guru dalam mengajar. Namun tak jarang juga guru yang sudah kreatif dan menyiapkan media dengan baik, terhambat oleh alat yang kurang memadai yang disediakan oleh sekolah. Contohnya adalah jika guru ingin menyampaikan pembelajaran dengan media video atau dengan power point yang mana harus ditayangkan dengan proyektor. Beberapa kelas memiliki fasilitas proyektor. Bahkan untuk tingkat kelas 10, seluruh kelas sudah memiliki fasilitas proyektor untuk setiap kelasnya. Namun, selain kelas 10, tidak semua kelas terdapat proyektor di kelasnya. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Namun tetap kembali lagi kepada kekreatifan guru. Media semisal proyektor tidak akan menjadi hambatan bagi guru yang senang mengajar dengan metode-metode yang berbeda di setiap pembelajarannya. Karena guru yang kreatif akan bisa memanfaatkan media lain di dalam menyampaikan materi pada pelajaran yang diampunya.

Upaya Penanganan Permasalahan pembelajaran ismuba di SMK Muhammadiyah 2 Wates

ISMUBA merupakan salah satu bidang yang penting dalam dunia teknologi informasi. Dengan memberikan upaya penanganan yang maksimal, siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di bidang ISMUBA di masa depan. (Husnita & Suparno, 2020) Pembelajaran ISMUBA juga memiliki kompleksitas tersendiri dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Dengan adanya upaya penanganan, siswa akan lebih dapat memahami konsep dan aplikasi ISMUBA dengan lebih baik. (MUSTHOFA, 2019) Dengan memiliki program pembelajaran ISMUBA yang baik, SMK dapat meningkatkan reputasinya serta daya saingnya dalam menyediakan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah. Melalui upaya penanganan yang tepat, SMK dapat

memberikan pendidikan ISMUBA yang berkualitas kepada siswa-siswinya, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin digital, kompetitif, dan teknologi-oriented.

Secara umum ada beberapa upaya penanganan permasalahan pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Pertama, pengadaan fasilitas dan sarana yang memadai untuk pembelajaran ISMUBA, seperti laboratorium komputer yang lengkap dan internet yang stabil. Kedua, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif. Ketiga, penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Keempat, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengoptimalkan pembelajaran ISMUBA. Kelima, pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa agar termotivasi dalam mempelajari ISMUBA. Sedangkan beberapa Upaya secara khusus dapat dilihat berikut ini :

1. Memprioritaskan waktu yang ada dengan efektif dan efisien, dimana setiap saat yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran ISMUBA
2. Memastikan bahwa guru mengoptimalkan setiap kesempatan untuk menyampaikan materi dan memberikan tugas yang relevan dengan waktu yang ada.
3. Meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa di luar jam pelajaran, misalnya dengan memberikan waktu tambahan untuk diskusi, konsultasi, atau bimbingan secara individu atau kelompok kecil.
4. Menggabungkan materi ISMUBA dengan mata pelajaran lain untuk memaksimalkan waktu pembelajaran yang tersedia.
5. Melibatkan orang tua atau wali murid untuk memberikan dukungan dan bantuan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ISMUBA di luar jam pelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran ismuba sangat penting dipelajari karena pembelajaran ini untuk memperdalam ilmu agama dan mendidik karakter siswa supaya menjadi siswa yang selalu melakukan sesuatu sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran ismuba yaitu seorang lulusan Pendidikan Agama Islam memilih untuk tidak menjadi guru dan mengambil pekerjaan lain dikarenakan masalah pokok yang terjadi, yakni gaji yang kurang memadai, Peserta didik memiliki masalah dalam pembelajaran diantaranya adalah pada latar belakang keluarga masing-masing, Problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates ini adalah pada minat siswa terhadap pelajaran ISMUBA, serta masalah dalam hal waktu pembelajaran dan permasalahan pada media dan metode pembelajaran. Upaya penanganan permasalahan pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Wates dengan cara Pertama, pengadaan fasilitas dan sarana yang memadai untuk pembelajaran ISMUBA, seperti laboratorium komputer yang lengkap dan internet yang stabil. Kedua, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif. Ketiga, penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Keempat, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mengoptimalkan pembelajaran ISMUBA. Kelima, pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa agar termotivasi dalam mempelajari ISMUBA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada SMK Muhammadiyah 2 Wates sebagai tempat kami meneliti beserta guru-guru Ismuba di SMK ini sebagai guru yang memberikan arahan, saran maupun kritikan kepada kami selama kami melakukan penelitian. Terimakasih juga kepada teman-teman yang selalu memberikan bantuan kepada kami sehingga selesainya penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Fatoni, A. (2018). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO*. IAIN Palopo.
- Husnita, H., & Suparno, S. (2020). Pendidikan Karakter dan Prakerin Berpengaruh Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 428–438.
- MUSTHOFA, A. (2019). *PENGUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI AJAR AQIDAH AKHLAK PADA MATA PELAJARAN ISMUBA (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 21 Surabaya)*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Purwaningsih, E. (2016). Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(10).
- Susiana, S. (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 73–88. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).648](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).648)